

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menelaah atau menangkap keadaan sosial yang akan ditelaah secara mendalam.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *field research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan dat-data yang diinginkan secara langsung. Metode tersebut berfungsi untuk menemukan informasi secara spesifik dan realitas.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke Desa Turus untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti, guna mengetahui *mukhabarah* pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang sangat akurat mengenai *mukhabarah* pertanian di Desa Turus Kecamatan Gurah dalam meningkatkan pendapatan petani, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data.

---

<sup>1</sup> Sandu Sitooyo and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>2</sup> Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 126.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu di mana desa ini banyak yang menggunakan sistem bagi hasil pertanian dengan menggunakan akad *mukhabarah*, selain dalam sistem bagi hasil pertanian desa Turus ketika melakukan kesepakatan tersebut tidak sesuai dengan rukun dan syarat *mukhabarah*.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam peneliti, yaitu:

#### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari data awal, yaitu individu atau beberapa orang melalui survei atau wawancara.<sup>3</sup> Pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah pemilik dan pengelola lahan bagi hasil pertanian di Desa Turus, Kecamatan Gurah.

#### 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data kedua yang digunakan sebagai pendukung data utama. Dalam data sekunder, bisa berupa bukti tulis seperti jurnal, artikel, gambar, dan lainnya untuk memperkuat data primer.<sup>4</sup> Data berupa dokumen didapatkan dari kantor Desa Turus Kecamatan Gurah.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 82.

<sup>4</sup> Sitoyo and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Salah satu bagian pengumpulan data adalah melakukan observasi. Untuk mengumpulkan data diperlukan observasi langsung dari lapangan.<sup>5</sup> Observasi penelitian ini, yaitu pemilik dan pengelola lahan Desa Turus Kecamatan Gurah. Pada saat observasi data yang diperoleh adalah data pendapatan dan pembagian sistem bagi hasil pertanian.

### 2. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi, dilakukan wawancara antara dua orang atau lebih dengan tujuan memfokuskan pada masalah yang dihadapi.<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik lahan (Ibu Warsih, Bapak Wakijan, Bapak Muksin, Ibu Suparmi, Bapak Sukandar, Ibu Ginah, Ibu Sainah, Bapak Jumari, Bapak Sukarno, Bapak Sofyan, Bapak Dukut) dan pengelola lahan (Bapak Nur, Bapak Kadi, Bapak Suparoye, Bapak Yoyok, Bapak Adul, Bapak Purnomo, Bapak Mujio, Bapak Puji, Ibu Yuni, Bapak Didik, Bapak Yulianto), serta Bapak Soden sebagai Ketua Kelompok Tani Desa Turus Kecamatan Gurah.

---

<sup>5</sup> R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 112.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh berupa tulisan, gambar, perekam suara, ataupun dokumen. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk melengkapi metode pendukung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dokumen berupa foto, video, dan perekam suara saat melakukan wawancara.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data model dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman:<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data

Pada saat peneliti turun ke lapangan dengan waktu yang lama dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan yang cermat dan detail. Karena volume data yang dikumpulkan akan semakin rumit. Oleh karena itu, peneliti harus segera melakukan analisis data dengan reduksi data. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pemilik dan pengelola lahan yang menerapkan sistem bagi hasil di Desa Turus Kecamatan Gurah disederhanakan oleh peneliti.

### 2. Penyajian Data

Tabel, grafik, diagram, dan representasi data grafis lainnya dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data. Data tersebut

---

<sup>7</sup> Sitoyo and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

<sup>8</sup> Ibid, 247-253.

kemudian akan dikelompokkan ke dalam pola keterkaitan melalui pemaparan ini, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami data yang terkumpul. Selain itu, penyajian data dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, dan bagan. Untuk memperkuat penelitian ini, maka disajikan data berupa jumlah lahan, jumlah petani yang melakukan *mukhabarah*, jumlah pendapatan sistem bagi hasil, serta dokumentasi yang berkaitan dengan *mukhabarah* pertanian di Desa Turus Kecamatan Gurah.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian, peneliti memerlukan penarikan kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat berbentuk deskripsi atau uraian tentang objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi lebih jelas sebagai hasil penelitian, atau dapat berupa pernyataan santai, spekulatif, atau teoretis. Penelitian ini dalam menarik kesimpulan, peneliti terus-menerus menganalisis serta menyesuaikan data-data terkait *mukhabarah* pertanian yang dilakukan oleh pemilik dan pengelola lahan di Desa Turus Kecamatan Gurah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh keabsahan suatu data antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan dalam sebuah observasi, teknik ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang fenomena yang dilihat serta untuk menentukan apakah data yang dianalisis akurat atau relevan dengannya.<sup>9</sup>
2. Triangulasi adalah proses untuk memastikan kebenaran data dengan menggunakan berbagai data, antara lain dokumen, observasi, dan hasil wawancara. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil observasi, hasil pekerjaan serta hasil wawancara. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hadir hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan Peneliti dalam melakukan penelitian:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Peneliti pada tahap ini menentukan fokus permasalahan, pembuatan proposal, meminta izin kepada pihak yang akan diteliti, serta membuat janji

---

<sup>9</sup> Ibid, 201.

dengan pemilik dan pengelola lahan di Desa Turus Kecamatan Gurah yang melakukan *mukhabarah* pertanian.

## 2. Tahap Observasi Lapangan

Pada tahap ini peneliti turun langsung kelapangan. Kemudian peneliti berusaha mengumpulkan data yang mereka butuhkan dengan cara menelusuri daerah penelitian untuk mendapatkan informasi sebelum mengumpulkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini meliputi analisis data dan verifikasi data yang terkumpul.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan peringkasan data yang terkumpul kepada pembimbing, melakukan penyempurnaan penulisan laporan (merevisi laporan), dan kemudian kegiatan penelitian serta pemeriksaan laporan secara utuh.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 178.